

**PENGARUH *TENURE*, *FEE* AUDIT, DAN SPESIALISASI AUDITOR**

**TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI**

**BEI TAHUN 2016-2018)**



Brigitta Sonya Do Rosario Titaley

160422736

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**2020**

Skripsi

**PENGARUH *TENURE*, *FEE* AUDIT, DAN SPESIALISASI AUDITOR**

**TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di**

**BEI Tahun 2016-2018)**



Disusun oleh:

Brigitta Sonya Do Rosario Titaley

NPM: 16 04 22736

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

13 Januari 2021



Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *TENURE*, *FEE* AUDIT DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2016-2018)**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiarisasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Februari 2021

Yang menyatakan



Brigitta Sonya Do Rosario Titaley



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 188/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 4 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Dr. A. Totok Budisantosa, MBA., Akt., CA. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Brigitta Sonya DRT

NPM : 160422736

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Brigitta Sonya DRT telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

**Dr. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
FASULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur pada Tuhan Yesus Kristus karena selalu memberikan berkat dan kasih yang melimpah sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan rahmat penyertaan dan kasih-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan selalu diberikan kesehatan yang cukup pada proses penulisan skripsi.
2. Ibu Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA, selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang berkenan meluangkan waktu dan tenaga guna membimbing penulis untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi dan dengan sabar memberikan ide, saran, dan arahan yang berguna dalam menyusun skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis Bapak Andrew Titaley dan Ibu Rainny Goenarti serta saudari terkasih Angela Titaley, eyang terkasih RA

Roeliatien, kedua peliharaan kesayangan Rambo dan Samoa dan juga keluarga besar yang tiada berhenti mendoakan dan menjadikan semangat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Sahabat terkasih sedari inisiasi, Natasya Sylvia dan Martinus Suwito yang selalu memberikan doa, dukungan, waktu, kenangan dan kebahagiaan selama masa perkuliahan hingga detik ini.
5. Teman seperjuangan kuliah sampai skripsi: Nonik, Aning, Eba, Ocha, Devi yang selalu ada, memberikan informasi dan motivasi yang menjadikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman sedari masa sekolah: Maharani Christy, Euprasia Ninda, Rosiana Andarini dan Eduard Bagus yang selalu support penulis dan selalu memberikan waktunya untuk menemani penulis menyelesaikan skripsi.
7. Band Reality Club dan Adera Ega yang menemani penulis dan memberikan semangat lewat lagunya dalam proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Terima kasih

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis,

Brigitta Sonya Do Rosario Titaley

## MOTTO

*“Janganlah TAKUT, sebab Aku menyertai engkau, janganlah  
BIMBANG, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan  
akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan  
kanan-Ku yang membawa kemenangan.”*

*ÿ Yesaya 41:10 ÿ*

*“It takes a lot of courage and strength to climb to the top”*

*– Winnie The Pooh*

## PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Papi dan Mami

Adikku Angela

Rambo dan Samoa

Keluarga besarku

Sahabat dan teman-temanku

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Audit.....	9
2.2 Teori Agensi .....	11
2.3 <i>Tenure</i> .....	13
2.4 <i>Fee Audit</i> .....	14
2.5 Spesialisasi Auditor.....	16
2.6 Kualitas Audit.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.8.1 Pengaruh <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	21
2.8.2 Pengaruh <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.8.3 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	23
2.9 Kerangka Pemikiran .....	24

<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Obyek Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.4 Variabel Penelitian .....	26
3.4.1 Variabel Dependen.....	26
3.4.2 Variabel Independen .....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.6 Uji Normalitas .....	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7 Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.2</b>
3.7.1 Model Pengujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 Pengujian Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.3</b>
3.7.3 Rencana Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.4</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	356
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	37
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	38
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.0</b>
4.6 Hasil Uji Auto Korelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	472
4.7.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	472
4.7.2 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	473
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49
4.7.4 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F).....	496
4.8 Pembahasan .....	477
4.8.1 Pengaruh <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	477
4.8.2 Pengaruh <i>Fee</i> Audit Terhadap Kualitas Audit.....	478
4.8.3 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	498
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>500</b>

5.1	Kesimpulan.....	500
5.2	Implikasi.....	500
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	522
5.4	Saran .....	522
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>534</b>
<b>PRANALAR LUAR.....</b>		<b>565</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>576</b>



**PENGARUH *TENURE*, *FEE* AUDIT DAN SPESIALISASI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-  
2018)**

**Brigitta Sonya Do Rosario Titaley  
Anggreni Dian Kurniawati**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari 33-34, Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini membuat masyarakat luas ikut terjun ke dunia bisnis baik merintis bisnis secara pribadi maupun menginvestasikan sebagian kecil kekayaan yang dimilikinya pada saham perusahaan. Sebelum calon investor menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut, calon investor akan melihat kondisi laporan keuangan yang sudah di audit yang ada pada perusahaan itu. Informasi yang tertuang pada laporan keuangan auditan diyakini sudah memiliki hasil yang menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Namun tentu banyak praktik manipulasi yang dilakukan baik oleh perusahaan maupun dengan auditor yang mengauditnya. Hal seperti yang membuat masyarakat kehilangan kepercayaan pada hasil laporan keuangan yang telah diaudit dan menilai kualitas audit pada laporan keuangan auditan menjadi buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *tenure*, *fee* audit dan spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan dukungan *Software* SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan *fee* audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** *Tenure*, *Fee* Audit, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit, Manufaktur

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang sudah *go-public* diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan diumumkan kepada publik. Laporan keuangan yang disampaikan perusahaan merupakan gambaran akan kinerja yang dicapai oleh perusahaan tersebut pada periode tertentu. Penyampaian laporan keuangan kepada publik harus disertai dengan opini dari auditor eksternal yang melaksanakan audit pada laporan keuangan tersebut karena laporan keuangan yang tersaji akan diperlukan oleh berbagai pihak seperti investor, calon investor maupun kreditur dalam pengambilan keputusan terhadap investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Pada saat pengambilan keputusan, calon investor, investor maupun kreditur mempertimbangkan prospek yang dicapai perusahaan. Kinerja yang sangat diperhatikan merupakan kemampuan perusahaan pada saat memperoleh aliran kas yang berkelanjutan sehingga aspek laba merupakan perhatian yang paling utama. Laba merupakan bagian yang penting bagi pihak manajer karena kinerja manajer diukur dari kinerja yang dicapai perusahaan. Pihak investor menilai semakin baik kinerja yang dicapai perusahaan maka semakin baik juga kinerja yang dilaksanakan manajer. Hal inilah yang menjadikan seorang manajer melakukan praktik manajemen laba demi tercapainya tujuan tertentu yang tentu saja akan menguntungkannya. Kegiatan manajemen laba merupakan tindakan

manipulasi atau merekayasa informasi yang tersaji pada laporan keuangan demi keuntungan pribadi yaitu dengan melakukan kecurangan seperti memanipulasi data laporan keuangan, penghilangan dokumen, dan meningkatkan laba supaya citra perusahaan tersebut terlihat baik dan banyak investor yang berminat untuk berinvestasi. Pihak manajar akan membuat pengguna laporan keuangan tersebut meyakini isi dari laporan keuangan tersebut bukanlah hasil manipulasi yang menyesatkan pada saat pengambilan keputusan.

Kasus seperti ini meningkat di kalangan perusahaan besar, seperti yang telah terjadi pada Enron, Worldcom, dan lainnya yang pada akhirnya menyebabkan kebangkrutan dan kantor Akuntan Publik yang bersangkutan juga ikut terkena kasus. Seorang Akuntan Publik selaku penyedia jasa audit keuangan yang berperan sebagai auditor eksternal diharapkan dapat memberikan sebuah laporan keuangan yang telah diaudit yang dapat dipercaya, dipertanggungjawabkan pelaporannya dan bebas salah saji material kemudian nantinya akan digunakan oleh pihak lain seperti investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan.

Kasus yang terjadi pada Enron merupakan kasus yang mengejutkan bagi dunia bisnis apalagi terjadi dengan melibatkan KAP tingkat internasional yaitu Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen dan rekan. Seorang auditor eksternal diharapkan dapat memberikan sebuah opini secara independen dalam melaksanakan tugas auditnya dan independensi seorang Arthur Andersen dianggap tidak independen lagi karena adanya *Tenure* dengan Enron selama kurang lebih 20 tahun terjadi karena adanya *familiarity threat*. Hal ini menyebabkan turunnya nilai

dari independensi KAP Arthur Andersen dan rekan sehingga mengurangi kualitas audit.

Di Indonesia telah diatur oleh Menteri Keuangan mengenai lama masa seorang auditor eksternal maupun KAP dalam mengaudit suatu entitas. Hal ini terdapat dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik Bab II bagian kedua pasal 3 ayat 1 berisi tentang wewenang atas jasa audit umum atas laporan keuangan sebuah entitas yang dilaksanakan oleh KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan untuk seorang Akuntan Publik paling lama selama 3 tahun buku. Menurut Yuvisa dkk (2008) dalam Aziz (2018) yakni saat terjadi relasi antara klien dengan sebuah KAP selama bertahun-tahun dapat mengurangi independensi auditor yang akan menurunkan kualitas suatu audit yang dilaksanakan.

Penilaian oleh seorang auditor terhadap suatu laporan keuangan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat atau pada pengguna lainnya karena laporan keuangan yang disajikan sebuah entitas akan menjadi landasan untuk pengambilan suatu keputusan bagi masyarakat, calon investor, investor, maupun pengguna lainnya yang memerlukan. Menurut Laman CNN Indonesia, kasus serupa dengan Enron yang terjadi di Indonesia adalah kasus kelalaian yang dilakukan oleh auditor PT Garuda Indonesia. Laporan keuangan perusahaan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan yang kemudian hal tersebut berujung sanksi tegas dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP yang bersangkutan. PPPK Kemenkeu

juga mengirimkan sebuah peringatan tertulis yang disertakan dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan *review* oleh BDO International Limited. Menurut Kementerian Keuangan, dengan dijatuhkan sanksi seperti ini sebagai regulator untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan dan pada profesi keuangan, khususnya profesi Akuntan Publik sebab profesi ini sangat penting untuk menjaga kualitas dalam pelaporan keuangan yang kemudian digunakan oleh publik, investor maupun calon investor dan tentu akan menjaga kepercayaan terhadap publik.

Peristiwa seperti itu menunjukkan masih minimnya kualitas audit sehingga tidak dapat menghasilkan sebuah laporan audit yang aktual. Dalam praktiknya, auditor berperan sebagai pihak yang independen juga memiliki spesialisasi yang menyangkut pengendalian internal, risiko bisnis, dan risiko audit entitas adalah lebih baik dibandingkan dengan auditor non spesialis dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan atau yang menggunakan jasa audit (Maharani dan Triani 2019). Menurut Maharani dan Triani (2019), kompetisi antar Kantor Akuntan Publik dalam menciptakan hasil audit yang berkualitas semakin ketat, karena setiap KAP tentu ingin mendapat citra yang baik didepan publik. Untuk menciptakan hasil audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal namun adapun faktor eksternal. Faktor eksternal yang digunakan pada penelitian ini adalah *Tenure*, *audit fee* dan spesialisasi auditor.

Menurut Sumarwoto (2006), perikatan kerja dalam waktu yang lama memungkinkan untuk menciptakan sebuah ancaman dikarenakan dapat mempengaruhi obyektifitas sebuah KAP yang menjadi syarat yang harus dipenuhi



dalam audit yang berkualitas. Hal ini selaras dengan pernyataan Kurniasih dan Rohman (2014) menyatakan bahwa kualitas sebuah audit dapat dilihat pula dari lamanya perikatan atau *Tenure* antara seorang auditor dengan klien maupun entitas yang bersangkutan karena *Tenure* yang panjang bisa diasumsikan oleh auditor sebagai sebuah pendapatan, tetapi *Tenure* yang panjang ini juga bisa memunculkan ikatan emosional antara seorang auditor dengan kliennya dan tentunya hal ini dapat menurunkan independensi seorang auditor karena bias terjadi penyajian hasil audit yang didasarkan pada “perlakuan khusus” antara perusahaan dengan auditor tersebut.

Faktor eksternal lainnya yang memberikan pengaruh terhadap kualitas audit dalam penelitian ini adalah *fee* audit. Menurut Andriani dan Nursiam (2017) mengasumsikan bahwa seorang auditor yang memiliki kualitas lebih baik tentu akan memasang *fee* audit yang bernilai lebih tinggi. Namun menurut Hoitash *et al* (2007) mendapatkan bukti bahwa sewaktu seorang auditor melakukan negosiasi dengan klien berkenaan dengan banyaknya tarif *fee* yang harus dibayarkan oleh klien terhadap hasil audit dari sebuah laporan keuangan, maka hal tersebut memungkinkan terjadi ketidakselarasan antara hasil audit yang sesungguhnya dengan hasil audit yang dilaporkan kepada klien yang tentu akan mengurangi kualitas sebuah laporan audit, dan tindakan ini tentu akan mengesampingkan sebuah profesionalitas seorang auditor. Menurut Pramaswardana dan Astika (2017) mengatakan apabila imbalan yang klien berikan kepada auditor semakin besar maka auditor dapat memaksimalkan keahliannya dalam melaksanakan audit dan membenahi kinerjanya supaya lebih baik dan begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan variabel pengaruh *Tenure*, *Fee* Audit, dan Spesialisasi Auditor sebagai variabel independen dan Kualitas Audit sebagai variabel dependennya dengan tujuan apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya karena banyak penelitian yang telah dilakukan dengan variabel-variabel tersebut namun masih belum konsisten. Hal ini yang menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TENURE, AUDIT FEE, dan SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI tahun 2016-2018)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan adalah untuk mengetahui pengaruh *Tenure*, *fee* audit, dan spesialisasi auditor pada kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada BEI tahun 2016-2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teori dan kontribusi praktek sebagai berikut :

##### 1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian dapat bermanfaat dalam pengembangan teori sehingga para auditor dapat menjadi auditor yang berkualitas, dapat dipercaya oleh publik, dan profesional. Kualitas sebuah audit diperoleh dari pelaksanaan audit yang akurat oleh auditor yang bekerja secara independen dan obyektif dan juga dengan auditor yang memiliki spesialisasi dibidang pengauditan langsung dan pengalaman tidak langsung (pendidikan). Pengetahuan dapat membuat auditor lebih berkualitas sehingga publik lebih percaya dengan auditor.

##### 2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengadakan jasa audit yang memiliki kualitas yang baik, dan menyampaikan nilai lebih untuk perusahaan sebagai pemegang laporan keuangan ataupun kepada publik dan masyarakat yang menggunakan laporan keuangan tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada KAP dan para Akuntan Publik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdapat beberapa bagian, antara lain:

BAB 1 – PENDAHULUAN. Bab ini berisi mengenai pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS. Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang menjadi dasar penulisan pada penelitian. Pada bagian ini bertuliskan landasan teori yang berhubungan pada penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III – METODA PENELITIAN. Bab ini berisi mengenai penjelasan obyek, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, teknik analisis data, dan metode pengujian.

BAB IV – ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang telah dilakukan penelitian berupa perhitungan dan pembuktian.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari peneliti atas penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Tenure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit yang menunjukkan bahwa semakin lama masa perikatan antara KAP dengan klien maka akan semakin menurunkan kualitas audit.
2. Audit *Fee* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit yang menunjukkan bahwa besaran audit *fee* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor supaya dapat menghasilkan hasil audit dengan lebih rinci sehingga laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas audit yang baik.
3. Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit yang menunjukkan bahwa auditor yang memiliki spesialisasi pada suatu industri akan lebih menghasilkan hasil audit yang berkualitas karena auditor tersebut memiliki pemahaman akan suatu industri yang di audit.

#### 5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan tersebut menyatakan bahwa variabel *tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit dan untuk variabel *fee* audit dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk manajerial mampu dikembangkan berdasarkan hasil tersebut. Masa perikatan yang dilakukan

oleh Kantor Akuntan Publik dengan kliennya harus memperhatikan peraturan yang berlaku khususnya di Indonesia. Pada penelitian ini masih banyak perusahaan yang menggunakan jasa audit melebihi batas perikatan yang berlaku di Indonesia yaitu 6 tahun buku berturut-turut bagi Kantor Akuntan Publik. Perusahaan yang menggunakan jasa audit yang melebihi batas perikatan memiliki kualitas audit yang rendah. Oleh karena itu perusahaan diharapkan menggunakan jasa audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya di Indonesia. Apabila masa perikatan audit antara klien dengan auditornya sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan mampu memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan yang bisa meningkatkan kualitas audit pada laporan keuangan tersebut.

*Fee* Audit merupakan salah satu hal yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penentuan mengenai pemberian imbalan jasa atau *fee* audit juga tercantum pada PP No 2 Tahun 2016 mengenai Imbalan Jasa yang menyatakan bahwa pemberian imbalan jasa audit sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor. Pemberian *fee* oleh klien menggambarkan tingkat kompleksitas dan banyaknya biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan jasa audit klien tersebut. Oleh karena itu diharapkan klien memberikan *fee* audit kepada pemberi jasa audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat memotivasi auditor untuk melakukan jasa audit yang berkualitas.

Auditor yang memiliki spesialisasi terhadap suatu industri dapat mengetahui secara detail tentang kliennya. Seorang auditor dengan spesialisasi dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penugasan audit karena auditor tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang tidak

memiliki keahlian khusus pada suatu bidang industri. Faktanya masih ada beberapa perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang tidak memiliki kemampuan khusus akan bidang industri tersebut, maka perusahaan diharapkan dapat menggunakan jasa auditor spesialis untuk menambah kualitas audit yang dihasilkan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan yang berpotensi mampu memberi pengaruh pada hasil penelitian ini yaitu terbatasnya data *fee* audit dikarenakan perusahaan secara sukarela mengungkapkan besaran *fee* audit.

### **5.4 Saran**

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya untuk bisa menambahkan variabel independen lainnya yang belum diuji pada penelitian ini, seperti rotasi audit, ukuran perusahaan atau variabel lainnya supaya bisa menggambarkan kualitas audit secara lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jilid 1 (Edisi 4)*. Jakarta Indonesia: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi 5)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Agustini, T., dan Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi EMBA Universitas Putera Batam Vol 8 No1*.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Magister Akuntansi Universitas Riau Vol 6 No 1*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2008). *Jasa Audit dan Asuransi* (H. Wibowo, Ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (A. Jusuf, Ed). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Anthony, R. N., dan Govindarajan, V. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta, Indonesia: Karisma Publishing Group.
- Aziz, A. M. (2018). *Pengaruh Audit Fee, Rotasi KAP, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2014-2016)*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Al-Thuneibat, A. A., Ibrahim Al Issa, R. T., dan Ata Baker, R. A. (2011). Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?. *Managerial Auditing Journal* 26(4).
- Chen, J., dan Lin, T. F. (2008). Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?. *Contemporary Accounting Research* Vol 25(2).



- Darya, K., dan Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit *Tenure*, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Akuntansi STIE Indonesia Banking School*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., dan Holmes, S. (2010). *Accounting Theory 7<sup>th</sup> Edition*. Australia, Australia: Willey.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh *Tenure* KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang Sumatera Barat Volume 1 No 1*.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPF UGM.
- Himawan, F. A., dan Emarila, R. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor Atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Esensi, Vol 13 No 3*.
- Kurniasih, M., dan Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit *Tenure*, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 3 No 3*.
- Panjaitan, C. M. (2014). *Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
- Panjaitan, C. M., dan Chariri, A. (2014). Pengaruh *Tenure*, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3 No 3*.
- Pramaswardana, I. G. N., dan Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit *Tenure*, Audit *Fee*, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali Vol 19 No 1*.

- Maharani, D. E. Y., dan Triani, N. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
- Murtadho, A. A. (2018). *Pengaruh Rotasi, Reputasi, Spesialisasi Auditor, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2013-2017)*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nurintiati, A. A., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh *Tenure* KAP, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 6 No 1*.
- Suciati, U. L., dan Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP dan Workload terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
- Sumarwoto. (2006). Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Disertasi Universitas Diponegoro*
- Yuvisa, E., Rohman, A., dan Handayani, S. (2008). Pengaruh Identifikasi Auditor atas Klien terhadap Objektivitas Auditor dengan Auditor Tenure, Client Importance dan Client Image sebagai Variabel Anteseden. *Simposium Nasional Akuntansi*.

## PRANALAR LUAR

Iapi.or.id (2016). *Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Diakses pada 4 Agustus 2020, dari <http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf>

Jdih.kemenkeu.go.id (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Jasa Akuntan Publik*. Diakses pada 5 Juli 2020, dari <http://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.HTM>

Cnnindonesia.com (2019). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. Di akses pada 6 Juli 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>

Kemenkeu.go.id (2019). *Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia 2018*. Diakses pada 6 Juli 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/>



## DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
3.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
4.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
5.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
6.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
7.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
8.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
9.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
12.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13.	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
14.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
15.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
16.	INAF	Indofarma Tbk.
17.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
18.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
19.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
21.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
22.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
23.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
24.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
25.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
27.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
28.	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
29.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
30.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
31.	MBTO	Martina Berto Tbk.
32.	MERK	Merck Tbk.
33.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
34.	PEHA	Phapros Tbk.
35.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
36.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.

37.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
38.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
39.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
40.	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
41.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
42.	TALF	Tunas Alfin Tbk.
43.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
44.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
45.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
46.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
47.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

DAFTAR FEE AUDIT PERUSAHAAN

No	KODE	2016	2017	2018
1.	ADES	Rp335,000,000	Rp360,000,000	Rp365,000,000
2.	ADMG	Rp550,000,000	Rp600,000,000	Rp437,000,000
3.	AGII	Rp585,000,000	Rp650,000,000	Rp650,000,000
4.	AISA	Rp650,000,000	Rp800,000,000	Rp1,350,000,000
5.	AKPI	Rp725,000,000	Rp750,000,000	Rp775,000,000
6.	ARNA	Rp1,410,000,000	Rp1,500,000,000	Rp1,575,000,000
7.	BRAM	Rp1,035,000,000	Rp1,076,000,000	Rp1,658,645,000
8.	BRPT	Rp930,000,000	Rp930,000,000	Rp930,000,000
9.	BTON	Rp108,000,000	Rp110,000,000	Rp105,000,000
10.	CPIN	Rp3,927,000,000	Rp4,000,000,000	Rp4,500,000,000
11.	CTBN	Rp984,500,000	Rp1,081,613,500	Rp1,074,176,640
12.	DPNS	Rp101,577,750	Rp98,252,000	Rp107,708,700
13.	ERTX	Rp235,000,000	Rp185,000,000	Rp190,000,000
14.	ESTI	Rp428,000,000	Rp450,000,000	Rp450,000,000
15.	GDST	Rp130,000,000	Rp135,000,000	Rp175,000,000
16.	INAF	Rp525,000,000	Rp540,000,000	Rp608,000,000
17.	INAI	Rp190,000,000	Rp210,000,000	Rp210,000,000

18.	INDR	Rp1,350,000,000	Rp1,400,000,000	Rp1,400,000,000
19.	INKP	Rp2,160,000,000	Rp2,100,000,000	Rp2,200,000,000
20.	INRU	Rp395,000,000	Rp509,000,000	Rp445,000,000
21.	INTP	Rp3,952,000,000	Rp4,060,000,000	Rp4,250,401,000
22.	IPOL	Rp500,000,000	Rp500,000,000	Rp500,000,000
23.	ISSP	Rp520,000,000	Rp600,000,000	Rp600,000,000
24.	JPFA	Rp4,447,000,000	Rp4,930,000,000	Rp5,249,500,000
25.	KAEF	Rp645,000,000	Rp790,000,000	Rp869,000,000
26.	KLBF	Rp3,665,000,000	Rp3,800,000,000	Rp3,900,000,000
27.	KDSI	Rp221,000,000	Rp235,000,000	Rp245,000,000
28.	KIAS	Rp548,142,000	Rp574,244,000	Rp635,067,400
29.	KINO	Rp1,062,000,000	Rp425,000,000	Rp450,000,000
30.	KRAS	Rp3,707,500,000	Rp3,175,000,000	Rp3,219,000,000
31.	MBTO	Rp235,000,000	Rp295,000,000	Rp271,000,000
32.	MERK	Rp720,000,000	Rp745,000,000	Rp774,000,000
33.	NIKL	Rp732,000,000	Rp415,000,000	Rp452,500,000
34.	PEHA	Rp188,000,000	Rp188,000,000	Rp321,700,000
35.	PRAS	Rp150,000,000	Rp130,000,000	Rp80,000,000
36.	PTSN	Rp203,000,000	Rp375,000,000	Rp435,000,000
37.	SIDO	Rp450,000,000	Rp1,000,000,000	Rp1,000,000,000
38.	SKBM	Rp837,000,000	Rp550,500,000	Rp650,000,000
39.	SMBR	Rp306,000,000	Rp306,000,000	Rp306,000,000
40.	SRSN	Rp198,000,000	Rp203,500,000	Rp280,500,000
41.	SSTM	Rp100,000,000	Rp150,000,000	Rp150,000,000
42.	TALF	Rp130,000,000	Rp140,000,000	Rp150,000,000
43.	TCID	Rp851,000,000	Rp860,000,000	Rp860,000,000
44.	TPIA	Rp2,202,750,000	Rp2,041,200,000	Rp2,423,000,000
45.	ULTJ	Rp1,075,000,000	Rp1,250,000,000	Rp1,400,000,000
46.	UNVR	Rp4,500,000,000	Rp5,300,000,000	Rp5,700,000,000
47.	WSBP	Rp225,000,000	Rp250,000,000	Rp650,000,000

## DAFTAR NAMA KAP

No	KODE	2016	2017	2018
1.	ADES	TANUBRATA, SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN		
2.	ADMG	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)		
3.	AGII	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN ( MEMBER OF HLB INT)		
4.	AISA	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN		
5.	AKPI	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
6.	ARNA	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
7.	BRAM	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN	
8.	BRPT	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)		
9.	BTON	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN	
10.	CPIN	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
11.	CTBN	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
12.	DPNS	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN		
13.	ERTX	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN		
14.	ESTI	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
15.	GDST	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN ( MEMBER OF HLB INT)		
16.	INAF	HENDRAWINATA, EDDY SIDHARTA & TANZIL (MEMBER OF KRESTON INT)		
17.	INAI	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN		
18.	INDR	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)		
19.	INKP	Y. SANTOSA & REKAN		
20.	INRU	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN		



21.	INTP	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
22.	IPOL	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN		
23.	ISSP	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN ( MEMBER OF HLB INT)	KANAKA PURADIREDDA SURHARTONO (NEXIA INTERNATIONAL)	
24.	JPFA	MULYAMIN SENSI SURYANTO	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (MEMBER FIRM OF ERNST & YOUNG GLOBAL)	
25.	KAEF	HADORI SUGIARTO ADI & REKAN ( MEMBER OF HLB INT)		
26.	KLBF	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
27.	KDSI	KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN		
28.	KIAS	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN		
29.	KINO	KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN		
30.	KRAS	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)		
31.	MBTO	TANUBRATA, SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN		
32.	MERK	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN		
33.	NIKL	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)	
34.	PEHA	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN (MEMBER OF PKF INTERNATIONAL LTD)		
35.	PRAS	ACHSIN HANDOKO TOMO (MEMBER FIRM OF MOORES ROWLAND)	HABIB BASUNI & HERYADI	BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN
36.	PTSN	JOACHIM POLTAK, LIAN & REKAN	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN	
37.	SIDO	ANWAR & REKAN	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED)	
38.	SKBM	PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ACHMAD, SUHARLI & REKAN (MEMBER OF PKF INTERNATIONAL LTD)		
39.	SMBR	HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN		
40.	SRSN	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN		
41.	SSTM	DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI	ISHAK, SALEH, SOEWONDO & REKAN	
42.	TALF	TIAHJADI & TAMARA (AN INDEPENDENT MEMBER OF MORISON INT)		
43.	TCID	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)		
44.	TPIA	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)		

45.	ULTJ	TANUBRATA, SUTANTO, FAHMI, BAMBANG & REKAN		
46.	UNVR	SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN		
47.	WSBP	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN	SATRIO BING ENY & REKAN (MEMBER DELOITTE TOUCHE TOHMATSU LTD)	AMIR ABADI J, ARYANTO, MAWAR & REKAN



**DAFTAR PENDAPATAN PERUSAHAAN**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1.	ADES	Rp887,663,000,000	Rp814,500,000,000	Rp804,300,000,000
2.	ADMG	Rp3,773,789,221,200	Rp4,808,764,200,000	Rp5,145,405,250,000
3.	AGII	Rp1,651,136,000,000	Rp1,838,417,000,000	Rp2,073,258,000,000
4.	AISA	Rp6,550,000,000,000	Rp1,950,589,000,000	Rp1,583,265,000,000
5.	AKPI	Rp2,047,220,000,000	Rp2,064,860,000,000	Rp2,387,420,000,000
6.	ARNA	Rp1,511,978,367,218	Rp1,732,985,361,870	Rp1,971,478,070,171
7.	BRAM	Rp2,969,630,520,000	Rp3,274,225,386,000	Rp3,814,018,120,000
8.	BRPT	Rp26,438,418,360,000	Rp33,217,189,928,100	Rp44,358,816,303,000
9.	BTON	Rp62,760,000,000	Rp88,011,000,000	Rp117,489,000,000
10.	CPIN	Rp38,256,857,000,000	Rp49,367,386,000,000	Rp53,957,604,000,000
11.	CTBN	Rp1,327,577,800,000	Rp672,780,102,000	Rp1,234,507,839,000
12.	DPNS	Rp115,940,711,050	Rp111,294,849,755	Rp143,382,081,850
13.	ERTX	Rp951,082,087,480	Rp970,572,880,020	Rp1,094,264,615,814
14.	ESTI	Rp474,018,390,120	Rp475,666,000,080	Rp519,009,001,168
15.	GDST	Rp757,282,528,180	Rp1,404,063,000,000	Rp1,556,287,000,000
16.	INAF	Rp1,674,702,722,328	Rp282,813,283,645	Rp284,219,823,451
17.	INAI	Rp1,284,510,000,000	Rp980,286,000,000	Rp1,130,298,000,000
18.	INDR	Rp9,328,160,000,000	Rp105,343,218,000,000	Rp121,081,085,000,000
19.	INKP	Rp36,671,976,040,000	Rp42,358,021,800,000	Rp48,106,474,200,000
20.	INRU	Rp1,133,317,520,000	Rp551,982,753,600	Rp637,640,830,000
21.	INTP	Rp15,361,894,000,000	Rp14,431,000,000,000	Rp15,190,000,000,000
22.	IPOL	Rp2,637,051,960,000	Rp2,693,977,770,000	Rp3,051,517,379,000
23.	ISSP	Rp3,259,200,000,000	Rp3,662,810,000,000	Rp4,467,590,000,000
24.	JPFA	Rp27,063,310,000,000	Rp29,602,688,000,000	Rp34,012,965,000,000
25.	KAEF	Rp5,811,502,656,431	Rp6,130,000,000,000	Rp7,450,000,000,000
26.	KLBF	Rp19,374,231,000,000	Rp20,182,120,000,000	Rp21,074,306,000,000
27.	KDSI	Rp1,995,337,000,000	Rp2,245,519,000,000	Rp2,327,900,000,000
28.	KIAS	Rp863,714,584,966	Rp810,064,124,425	Rp875,963,168,811
29.	KINO	Rp3,493,029,000,000	Rp3,160,637,000,000	Rp3,611,694,000,000
30.	KRAS	Rp18,126,758,200,000	Rp19,622,628,840,000	Rp25,089,313,305,000
31.	MBTO	Rp685,444,000,000	Rp731,577,000,000	Rp502,518,000,000
32.	MERK	Rp1,034,807,000,000	Rp1,156,648,000,000	Rp1,147,644,000,000

33.	NIKL	Rp1,774,830,720,000	Rp2,055,580,806,000	Rp2,352,901,167,473
34.	PEHA	Rp816,132,595,000	Rp1,002,130,000,000	Rp1,022,970,000,000
35.	PRAS	Rp366,709,612,329	Rp348,471,154,143	Rp574,869,742,811
36.	PTSN	Rp1,119,501,868,000	Rp1,163,039,489,418	Rp1,197,817,169,300
37.	SIDO	Rp2,561,806,000,000	Rp2,573,840,000,000	Rp2,763,292,000,000
38.	SKBM	Rp1,501,115,928,446	Rp1,841,487,199,828	Rp1,953,910,957,160
39.	SMBR	Rp1,522,808,093,000	Rp1,551,524,990,000	Rp1,995,807,528,000
40.	SRSN	Rp500,539,668,000	Rp521,481,727,000	Rp600,986,872,000
41.	SSTM	Rp436,691,203,876	Rp343,842,837,211	Rp410,244,604,874
42.	TALF	Rp569,420,000,000	Rp646,087,885,410	Rp741,055,147,778
43.	TCID	Rp2,526,776,164,168	Rp2,706,394,847,919	Rp2,648,754,344,347
44.	TPIA	Rp26,020,929,280,000	Rp32,751,448,878,000	Rp36,680,847,637,000
45.	ULTJ	Rp4,685,988,000,000	Rp4,879,559,000,000	Rp5,472,882,000,000
46.	UNVR	Rp40,053,732,000,000	Rp41,204,510,000,000	Rp41,802,073,000,000
47.	WSBP	Rp4,717,150,071,779	Rp7,104,157,901,230	Rp8,000,149,423,527

## DAFTAR PIUTANG PERUSAHAAN

No	KODE	2016	2017	2018
1.	ADES	Rp27,200,000,000	Rp140,594,000,000	Rp131,862,000,000
2.	ADMG	Rp527,068,000,000	Rp559,284,600,000	Rp349,036,600,000
3.	AGII	Rp241,414,000,000	Rp307,738,000,000	Rp345,266,000,000
4.	AISA	Rp239,372,000,000	Rp215,500,000,000	Rp202,000,000,000
5.	AKPI	Rp355,770,000,000	Rp434,960,000,000	Rp540,180,000,000
6.	ARNA	Rp18,675,638,370	Rp22,834,027,951	Rp21,962,959,354
7.	BRAM	Rp472,379,640,000	Rp559,027,302,000	Rp579,689,216,000
8.	BRPT	Rp1,907,460,440,000	Rp2,790,207,222,000	Rp2,040,897,769,000
9.	BTON	Rp7,364,106,377	Rp11,126,739,229	Rp15,194,542,194
10.	CPIN	Rp128,882,000,000	Rp119,772,000,000	Rp6,317,000,000
11.	CTBN	Rp85,255,055,320	Rp88,578,222,000	Rp303,748,380,000
12.	DPNS	Rp10,276,286,000	Rp15,854,405,910	Rp16,721,351,470
13.	ERTX	Rp72,838,492,520	Rp105,493,886,292	Rp123,578,773,602
14.	ESTI	Rp66,197,314,400	Rp48,562,383,894	Rp56,728,860,906
15.	GDST	Rp89,453,546,278	Rp88,898,661,742	Rp90,802,916,449
16.	INAF	Rp215,059,269,961	Rp180,679,735,205	Rp170,684,365,669
17.	INAI	Rp533,724,653,409	Rp417,190,117,226	Rp375,933,774,031
18.	INDR	Rp1,290,610,531,080	Rp1,535,131,181,706	Rp1,454,697,217,535
19.	INKP	Rp9,173,140,000,000	Rp11,770,706,400,000	Rp15,767,223,600,000
20.	INRU	Rp43,888,936,000	Rp26,469,053,000	Rp27,848,040,000
21.	INTP	Rp279,994,000,000	Rp248,500,000,000	Rp296,600,000,000
22.	IPOL	Rp598,711,396,160	Rp666,266,400,000	Rp791,822,700,000
23.	ISSP	Rp23,018,000,000	Rp17,268,000,000	Rp170,000,000
24.	JPFA	Rp1,211,728,000,000	Rp1,540,603,000,000	Rp1,692,777,000,000
25.	KAEF	Rp710,031,996,055	Rp81,344,000,000	Rp116,991,000,000
26.	KLBF	Rp2,631,000,000	Rp2,876,000,000	Rp3,255,000,000
27.	KDSI	Rp366,700,000,000	Rp415,100,000,000	Rp370,200,000,000
28.	KIAS	Rp375,931,620,455	Rp404,457,172,731	Rp436,171,849,924
29.	KINO	Rp863,424,000,000	Rp870,994,000,000	Rp967,561,000,000

30.	KRAS	Rp2,460,585,280,000	Rp2,771,911,980,000	Rp3,167,910,989,000
31.	MBTO	Rp346,657,795,260	Rp387,774,286,090	Rp248,920,628,843
32.	MERK	Rp153,431,000,000	Rp214,743,000,000	Rp295,202,000,000
33.	NIKL	Rp514,272,743,560	Rp672,214,452,660	Rp821,385,926,944
34.	PEHA	Rp258,366,304,000	Rp361,305,557,000	Rp471,354,239,000
35.	PRAS	Rp58,078,054,851	Rp51,487,005,224	Rp68,106,760,803
36.	PTSN	Rp143,526,385,840	Rp116,447,414,244	Rp1,454,103,494,740
37.	SIDO	Rp367,204,000,000	Rp429,861,000,000	Rp412,001,000,000
38.	SKBM	Rp158,097,017,422	Rp200,512,105,090	Rp245,715,957,629
39.	SMBR	Rp212,743,218,000	Rp407,668,445,000	Rp489,242,346,000
40.	SRSN	Rp118,463,589,000	Rp95,520,907,000	Rp128,433,648,000
41.	SSTM	Rp49,306,630,395	Rp15,891,336,432	Rp15,493,537,094
42.	TALF	Rp98,875,236,460	Rp137,601,719,759	Rp159,373,373,450
43.	TCID	Rp324,418,128,601	Rp398,469,885,226	Rp387,200,808,534
44.	TPIA	Rp1,851,451,040,000	Rp2,753,413,608,000	Rp2,225,627,553,000
45.	ULTJ	Rp462,423,000,000	Rp504,629,000,000	Rp530,498,000,000
46.	UNVR	Rp3,738,748,000,000	Rp4,752,867,000,000	Rp5,138,569,000,000
47.	WSBP	Rp5,626,188,129,297	Rp6,627,124,256,834	Rp4,254,475,723,949

## DAFTAR AKTIVA TETAP PERUSAHAAN

No	KODE	2016	2017	2018
1.	ADES	Rp639,919,000,000	Rp778,086,000,000	Rp785,347,000,000
2.	ADM G	Rp5,470,774,518,360	Rp5,510,429,103,618	Rp4,811,106,172,361
3.	AGII	Rp5,127,352,000,000	Rp5,802,198,000,000	Rp6,203,084,000,000
4.	AISA	Rp3,445,005,000,000	Rp1,178,190,000,000	Rp1,181,563,000,000
5.	AKPI	Rp3,510,237,739,000	Rp434,959,458,000	Rp540,095,307,000
6.	ARNA	Rp1,488,662,204,869	Rp1,568,499,411,963	Rp1,633,897,058,351
7.	BRAM	Rp6,109,422,557,840	Rp6,275,569,532,172	Rp6,712,664,795,084
8.	BRPT	Rp27,193,271,400,00 0	Rp34,678,069,218,00 0	Rp41,619,845,334,00 0
9.	BTON	Rp43,287,130,461	Rp43,469,180,461	Rp43,572,180,461
10 .	CPIN	Rp15,063,560,000,00 0	Rp15,620,565,000,00 0	Rp17,112,794,000,00 0
11 .	CTBN	Rp2,015,552,017,240	Rp1,963,008,641,940	Rp2,117,539,773,702
12 .	DPNS	Rp56,191,880,418	Rp56,681,225,780	Rp57,178,521,108
13 .	ERTX	Rp440,668,438,760	Rp453,171,072,414	Rp521,562,578,895
14 .	ESTI	Rp1,061,161,614,240	Rp1,149,444,838,122	Rp1,155,803,705,873
15 .	GDST	Rp1,248,144,350,353	Rp1,311,109,028,396	Rp1,517,008,052,475
16 .	INAF	Rp577,226,971,162	Rp147,184,447,849	-Rp70,390,895,931
17 .	INAI	Rp454,750,646,037	Rp458,001,558,295	Rp474,606,333,826
18 .	INDR	Rp7,445,482,661,320	Rp7,049,552,927,352	Rp7,076,236,620,447
19 .	INKP	Rp54,506,717,000,00 0	Rp51,942,467,094,00 0	Rp56,734,384,915,00 0

20	INRU	Rp2,459,331,640,000	Rp2,417,192,832,000	Rp2,675,466,500,000
.				
21	INTP	Rp25,716,065,000,000	Rp27,129,869,000,000	Rp27,956,962,000,000
.		0	0	0
22	IPOL	Rp4,190,603,937,240	Rp4,325,667,650,352	Rp4,243,711,179,253
.				
23	ISSP	Rp2,020,647,000,000	Rp2,199,589,000,000	Rp2,197,050,000,000
.				
24	JPFA	Rp9,695,710,000,000	Rp11,110,219,000,000	Rp13,228,383,000,000
.			0	0
25	KAEF	Rp1,547,985,137,514	Rp2,370,118,254,855	Rp3,397,601,741,778
.				
26	KLBF	Rp7,014,891,309,725	Rp8,158,127,573,929	Rp9,407,831,560,463
.				
27	KDSI	Rp745,509,034,666	Rp826,736,334,728	Rp943,788,942,366
.				
28	KIAS	Rp2,420,930,712,394	Rp2,422,148,387,471	Rp2,425,779,992,773
.				
29	KINO	Rp1,591,946,329,396	Rp1,642,251,327,638	Rp1,858,060,555,779
.				
30	KRAS	Rp44,179,931,640,000	Rp35,540,437,320,000	Rp41,122,424,910,000
.		0	0	0
31	MBTO	Rp296,034,357,169	Rp317,872,773,134	Rp321,895,732,249
.				
32	MERK	Rp223,070,311,000	Rp282,875,411,000	Rp310,555,012,000
.				
33	NIKL	Rp624,401,202,720	Rp652,199,065,194	Rp792,368,423,051
.				
34	PEHA	Rp383,088,249,000	Rp482,227,282,000	Rp807,783,558,000
.				
35	PRAS	Rp1,045,114,721,916	Rp230,514,998,468	Rp264,723,948,239
.				
36	PTSN	Rp1,473,804,539,880	Rp655,989,281,406	Rp1,814,456,221,887
.				
37	SIDO	Rp1,447,142,000,000	Rp1,669,379,000,000	Rp2,068,841,000,000
.				



38	SKBM	Rp545,367,740,084	Rp628,333,721,034	Rp760,337,488,196
.				
39	SMBR	Rp4,306,578,370,000	Rp4,820,115,887,000	Rp5,134,222,797,000
.				
40	SRSN	Rp443,419,422,000	Rp445,459,363,000	Rp467,401,411,000
.				
41	SSTM	Rp943,391,756,015	Rp944,309,731,767	Rp923,433,186,857
.				
42	TALF	Rp682,678,878,114	Rp708,828,002,656	Rp737,820,818,810
.				
43	TCID	Rp1,658,350,563,343	Rp1,785,980,812,356	Rp1,937,452,825,800
.				
44	TPIA	Rp34,044,602,720,00 0	Rp37,048,000,470,00 0	Rp44,628,771,594,00 0
.				
45	ULTJ	Rp2,349,396,000,000	Rp2,792,706,000,000	Rp3,018,656,000,000
.				
46	UNVR	Rp12,400,186,000,00 0	Rp13,789,216,000,00 0	Rp14,571,903,000,00 0
.				
47	WSBP	Rp1,541,075,795,554	Rp3,532,558,207,587	Rp4,307,448,643,626
.				

**DAFTAR ARUS KAS DARI OPERASI PERUSAHAAN**

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1.	ADES	Rp119,156,000,000	Rp87,199,000,000	Rp146,588,000,000
2.	ADMG	Rp178,150,183,720	Rp229,038,337,728	Rp21,677,999,768
3.	AGII	Rp129,110,000,000	Rp213,726,000,000	Rp311,207,000,000
4.	AISA	Rp463,580,000,000	Rp733,424,000,000	Rp278,566,000,000
5.	AKPI	Rp384,621,003,000	Rp145,628,143,000	-Rp16,883,236,000
6.	ARNA	Rp95,618,365,174	Rp245,599,197,741	Rp356,764,910,588
7.	BRAM	Rp650,521,021,280	Rp325,781,789,880	Rp599,244,467,474
8.	BRPT	Rp7,235,443,920,000	Rp6,943,227,156,000	Rp7,819,530,411,000
9.	BTON	-Rp1,794,007,269	Rp6,005,724,423	Rp25,560,227,579
10.	CPIN	Rp4,157,137,000,000	Rp1,767,596,000,000	Rp5,035,954,000,000
11.	CTBN	Rp326,824,258,040	Rp39,461,794,260	-Rp304,771,158,199
12.	DPNS	Rp14,127,914,662	-Rp3,994,084,302	-Rp12,882,144,526
13.	ERTX	Rp99,957,502,600	-Rp97,031,341,530	Rp39,579,986,021
14.	ESTI	-Rp19,314,224,880	Rp3,770,526,144	-Rp68,227,121,697
15.	GDST	Rp87,280,999,316	Rp31,357,855,008	Rp6,606,782,082
16.	INAF	-Rp317,962,543,661	Rp147,184,447,849	-Rp70,390,895,931
17.	INAI	Rp149,761,732,022	Rp51,365,012,507	Rp132,356,154,811
18.	INDR	Rp947,981,970,560	Rp971,798,999,784	Rp810,761,065,341
19.	INKP	Rp2,210,666,080,000	Rp9,015,532,332,000	Rp7,853,712,921,000
20.	INRU	Rp359,740,760,000	-Rp129,190,680,000	Rp108,057,116,000
21.	INTP	Rp3,546,113,000,000	Rp2,781,805,000,000	Rp1,984,532,000,000
22.	IPOL	Rp107,327,760,000	Rp113,536,128,000	Rp61,297,750,000
23.	ISSP	-Rp374,268,000,000	Rp743,427,000,000	-Rp374,759,000,000
24.	JPFA	Rp2,753,605,000,000	Rp770,662,000,000	Rp1,840,529,000,000
25.	KAEF	Rp198,050,000,000	Rp5,240,000,000	Rp258,254,551,890
26.	KLBF	Rp2,159,833,281,176	Rp2,008,316,536,066	Rp2,770,775,949,459
27.	KDSI	Rp85,536,484,701	-Rp61,261,640,106	Rp88,557,902,537
28.	KIAS	Rp25,238,536,021	-Rp17,868,868,446	-Rp19,687,681,719
29.	KINO	Rp11,867,000,000	Rp240,312,000,000	Rp104,743,680,332

30.	KRAS	Rp906,058,200,000	Rp2,764,734,720,000	-Rp1,156,017,873,000
31.	MBTO	Rp4,896,207,231	-Rp33,053,466,183	Rp6,591,999,142
32.	MERK	Rp43,799,001,000	Rp129,919,801,000	Rp168,964,859,000
33.	NIKL	Rp186,675,394,040	-Rp153,007,198,530	-Rp156,956,840,777
34.	PEHA	Rp147,638,889,000	Rp102,026,324,000	-Rp80,778,031
35.	PRAS	Rp3,493,277,047	-Rp1,995,105,496	Rp17,330,565,028
36.	PTSN	Rp116,200,794,760	Rp93,563,695,758	Rp222,973,233,880
37.	SIDO	Rp462,656,000,000	Rp640,695,000,000	Rp846,389,000,000
38.	SKBM	-Rp33,834,235,357	-Rp98,662,799,904	-Rp55,800,390,845
39.	SMBR	Rp87,306,699,000	Rp183,236,105,000	Rp64,469,290,000
40.	SRSN	Rp114,821,748,000	Rp85,865,101,000	Rp31,387,997,000
41.	SSTM	Rp42,265,424,796	Rp25,549,790,980	Rp14,880,768,388
42.	TALF	Rp18,474,420,606	Rp804,193,508	Rp29,787,392,473
43.	TCID	Rp264,194,256,792	Rp363,708,428,317	Rp193,367,434,215
44.	TPIA	Rp6,415,037,640,000	Rp5,341,032,510,000	Rp5,819,896,845,000
45.	ULTJ	Rp779,109,000,000	Rp1,072,516,000,000	Rp575,823,000,000
46.	UNVR	Rp6,684,219,000,000	Rp7,059,862,000,000	Rp7,914,537,000,000
47.	WSBP	- Rp3,034,905,406,375	-Rp2,413,798,672,493	Rp1,818,103,331,586

## DAFTAR LABA PERUSAHAAN

No	KODE	2016	2017	2018
1.	ADES	Rp61,636,000,000	Rp51,095,000,000	Rp70,060,000,000
2.	ADMG	-Rp378,982,206,360	-Rp41,932,748,832	-Rp20,131,003,211
3.	AGII	Rp87,915,000,000	Rp133,820,000,000	Rp147,639,000,000
4.	AISA	Rp898,431,000,000	-Rp5,099,775,000,000	-Rp9,245,000,000
5.	AKPI	Rp75,952,611,000	Rp31,813,498,000	Rp91,686,890,000
6.	ARNA	Rp123,838,299,924	Rp166,203,941,034	Rp211,729,940,176
7.	BRAM	Rp418,387,575,920	Rp461,368,329,396	Rp390,820,059,846
8.	BRPT	Rp6,455,922,480,000	Rp7,998,284,376,000	Rp6,574,133,207,000
9.	BTON	-Rp8,214,698,964	Rp14,737,057,056	Rp34,236,874,970
10.	CPIN	Rp3,983,661,000,000	Rp3,259,822,000,000	Rp5,907,351,000,000
11.	CTBN	-Rp12,583,863,080	-Rp164,055,412,146	-Rp83,577,736,942
12.	DPNS	Rp10,009,391,103	Rp5,963,420,071	Rp9,380,137,352
13.	ERTX	Rp21,020,105,400	-Rp23,867,463,534	Rp15,284,687,712
14.	ESTI	Rp42,158,592,160	-Rp22,948,338,520	Rp20,381,314,376
15.	GDST	Rp31,704,557,018	-Rp5,462,096,117	-Rp87,798,857,709
16.	INAF	-Rp17,367,399,212	-Rp56,816,969,124	-Rp25,298,215,466
17.	INAI	Rp58,097,472,991	Rp52,292,073,203	Rp64,757,097,094
18.	INDR	Rp85,771,191,040	Rp154,854,896,094	Rp1,028,982,151,489
19.	INKP	Rp1,958,778,800,000	Rp6,189,872,154,000	Rp10,611,794,365,000
20.	INRU	-Rp172,840,560,000	Rp406,070,412,000	Rp65,840,995,000
21.	INTP	Rp4,146,379,000,000	Rp2,287,989,000,000	Rp1,400,822,000,000
22.	IPOL	Rp139,199,305,840	Rp47,442,474,036	Rp110,173,114,330
23.	ISSP	Rp139,149,000,000	Rp20,430,000,000	Rp59,640,000,000
24.	JPFA	Rp2,766,591,000,000	Rp1,740,595,000,000	Rp3,089,839,000,000
25.	KAEF	Rp383,026,000,000	Rp449,710,000,000	Rp577,726,327,511
26.	KLBF	Rp3,091,188,000,000	Rp3,241,187,000,000	Rp3,306,400,000,000
27.	KDSI	Rp63,697,916,133	Rp93,363,070,902	Rp103,955,745,914
28.	KIAS	-Rp252,499,070,120	-Rp94,710,676,180	-Rp95,039,015,931
29.	KINO	Rp219,313,000,000	Rp140,965,000,000	Rp200,385,373,873

30.	KRAS	- Rp2,629,934,520,000	-Rp1,115,075,364,000	-Rp1,174,032,200,000
31.	MBTO	Rp11,781,230,371	-Rp31,658,218,720	-Rp155,155,168,378
32.	MERK	Rp214,916,161,000	Rp41,895,576,000	Rp50,208,396,000
33.	NIKL	Rp32,874,390,440	Rp19,515,565,788	-Rp25,326,571,655
34.	PEHA	Rp121,735,514,000	Rp171,348,190,000	Rp177,569,720,000
35.	PRAS	Rp3,969,936,660	Rp4,006,380,783	Rp8,159,520,050
36.	PTSN	Rp23,557,351,440	Rp10,282,521,852	Rp236,420,517,930
37.	SIDO	Rp629,082,000,000	Rp681,889,000,000	Rp867,837,000,000
38.	SKBM	Rp30,809,950,308	Rp31,761,022,154	Rp20,887,453,647
39.	SMBR	Rp349,280,550,000	Rp208,947,154,000	Rp145,356,709,000
40.	SRSN	Rp1,688,362,000	Rp18,969,208,000	Rp50,845,763,000
41.	SSTM	-Rp18,713,585,124	-Rp31,048,829,703	Rp1,820,189,102
42.	TALF	Rp41,045,743,182	Rp31,954,151,234	Rp60,866,228,487
43.	TCID	Rp221,475,857,643	Rp243,083,045,787	Rp234,635,954,664
44.	TPIA	Rp5,399,454,440,000	Rp5,749,960,284,000	Rp3,664,841,031,000
45.	ULTJ	Rp932,483,000,000	Rp1,035,192,000,000	Rp949,018,000,000
46.	UNVR	Rp8,571,885,000,000	Rp9,371,661,000,000	Rp12,185,764,000,000
47.	WSBP	Rp967,344,550,016	Rp1,156,234,012,013	Rp1,355,548,311,604